

**PENERAPAN TERAPI RELAKSASI AUTOGENIK DALAM  
MENGURANGI KECEMASAN PADA PASIEN DIABETES  
MELITUS TIPE II DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
CIBEUREUM KOTA TASIKMALAYA**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**VINA SEFIRA**

**NIM:10120023**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS  
BAKTI TUNAS HUSADA  
2023**

**PENERAPAN TERAPI RELAKSASI AUTOGENIK DALAM  
MENGURANGI KECEMASAN PADA PASIEN DIABETES  
MELITUS TIPE II DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
CIBEUREUM KOTA TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya  
Keperawatan**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**VINA SEFIRA  
NIM:10120023**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
2023**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2023

Vina Sefira

**PENERAPAN TERAPI RELAKSASI AUTOGENIK DALAM MENGURANGI KECEMASAN PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIBEUREUM KOTA TASIKMALAYA**

xv + 73 Halaman + 5 Tabel+ 14 Gambar + 11 Lampiran

**ABSTRAK**

Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit kronik dengan insiden yang semakin meningkat di seluruh dunia. Penyakit ini tidak hanya menyerang orang dewasa, tetapi juga pada anak. Diabetes mellitus ditandai dengan peningkatan kadar gula darah akibat gangguan produksi insulin, gangguan kerja insulin, atau keduanya (Deswita & Cahyati, 2023). Diabetes melitus tipe 2 yaitu dimana prankeas masih mampu menghasilkan insulin tetapi kualitas insulin kurang baik sehingga mengganggu fungsi dari insulin tersebut, pada diabetes tipe 2 penderita tidak perlu melakukan suntik insulin tetapi menggunakan terapi obat yang dapat memperbaiki fungsi insulin sehingga kadar glukosa kembali stabil yang sebelumnya tinggi akibat dari kegagalan kerja fungsi prankeas yang kurang baik (Bangun et al., 2020). Prevalensi diabetes meningkat secara global. Hampir 285 juta orang menderita diabetes, dan jumlah ini diperkirakan akan meningkat menjadi 438 juta pada tahun 2030. Pasien diabetes menderita kecemasan dan depresi hampir dua kali lipat dari populasi umum, prevalensi 12 bulan kecemasan dan depresi masing-masing adalah 18% dan 10%, Prevalensi gangguan kecemasan dan depresi pada diabetes tipe 2 kira-kira 60% lebih tinggi daripada populasi umum (Dehesh and Shojaei, 2020). Desain KTI Pada Penelitian ini peneliti menggunakan Desain Kualitatif dengan jenis Study Kasus, Dimana Manusia menjadi Objek utama Bagi penelitian yang dilakukan. Study Kasus adalah penelitian tentang manusia (Kelompok, Organisasi maupun Individu), Peristiwa, Latar secara mendalam. Pemberian terapi ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas cibeureum pada tanggal 2 Mei 2023 – 9 Mei 2023. Kunjungan dilakukan satu kali dalam sehari selama tujuh hari dengan total 7 kali pertemuan. Hasil yang didapatkan menyatakan bahwa adanya perubahan tingkat penurunan tingkat kecemasan dan kadar glukosa darah setelah dilakukan SOP relaksasi autogenik.

**Kata Kunci :** Diabetes melitus, Kecemasan, Relaksasi autogenic

**Daftar Pustaka :** 38 buah (2019-2023)

**D III NURSING STUDY PROGRAM**  
**FACULTY OF HEALTH SCIENCES**  
**BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

*Scientific Paper, June 2023*

*Vina Sefira*

**APPLICATION OF AUTOGENIC RELAXATION THERAPY IN REDUCING ANXIETY IN DIABETIC PATIENTS MELITUS TYPE II IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS CIBEUREUM TASIKMALAYA CITY**

*xv + 73 Pages + 5 Tables + 14 Figures + 11 Attachments*

**ABSTRACT**

*Diabetes Mellitus (DM) is a chronic disease with an increasing incidence worldwide. This disease does not only affect adults, but also children. Diabetes mellitus is characterized by an increase in blood sugar levels due to impaired insulin production, impaired insulin action, or both (Deswita & Cahyati, 2023). Type 2 diabetes mellitus, namely where pralines are still able to produce insulin but the quality of the insulin is not good enough so that it interferes with the function of the insulin, in type 2 diabetes patients do not need to inject insulin but use drug therapy that can improve insulin function so that glucose levels return to stability which were previously high as a result of a failure to function properly (Bangun et al., 2020). The prevalence of diabetes is increasing globally. Nearly 285 million people suffer from diabetes, and this number is expected to increase to 438 million by 2030. Diabetic patients suffer from anxiety and depression almost twice as much as the general population, the 12-month prevalence of anxiety and depression is 18% and 10%, respectively, The prevalence of anxiety and depression disorders in type 2 diabetes is approximately 60% higher than the general population (Dehesh and Shojaei, 2020). KTI Design In this study, researchers used a qualitative design with a case study type, where humans are the main object for the research being conducted. Case Study is research on humans (Groups, Organizations and Individuals), Events, Background in depth. The administration of this therapy was carried out in the working area of the Cibeureum Health Center on May 2 2023 – May 9 2023. The visit was carried out once a day for seven days with a total of 7 meetings. The results obtained stated that there was a change in the level of decreased anxiety levels and blood glucose levels after performing autogenic relaxation SOP.*

*Keywords : Diabetes mellitus, Anxiety, Autogenic relaxation*

*Bibliography: 38 pieces (2019-2023)*